

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan tinggi merupakan komponen yang cukup integral dalam pengembangan sumber daya manusia dan juga kemajuan suatu negara. Namun, aksesibilitas terhadap pendidikan tinggi sering kali terkendala oleh keterbatasan ekonomi yang dihadapi sebagian masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Republik Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program beasiswa, salah satunya adalah Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Program KIP-K bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi namun berpotensi akademik baik (Wijaya, 2023).

Prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator penting dalam evaluasi keberhasilan program beasiswa. Prestasi ini tidak hanya tercermin dari perolehan nilai atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), tetapi juga dilihat dari kemampuan mahasiswa sendiri dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh (Goa Wea & Adiwidjaja, 2018). Sedangkan pada Penelitian Yusuf dan Sari pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa dengan pemberian beasiswa KIP Kuliah akan semakin memotivasi mahasiswa dalam mencapai cita-cita serta meningkatkan motivasi mereka dalam meraih Indeks Prestasi sehingga memicu semangat tinggi untuk melakukan latihan belajar.

Dengan adanya beasiswa, mahasiswa terdorong untuk meraih cita-cita dan menunjukkan performa akademik yang optimal. Motivasi yang meningkat ini

kemudian memengaruhi intensitas dan kualitas latihan belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan Indeks Prestasi secara keseluruhan.

Prestasi akademik atau prestasi belajar juga merupakan suatu faktor terpenting yang menjadi acuan perguruan tinggi dalam memberikan beasiswa kepada calon mahasiswa/i baru yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, kategori prestasi akademik yang dimaksudkan ialah, serangkaian hasil belajar dan nilai yang bagus yang diperoleh oleh siswa/i ataupun mahasiswa/i. Namun demikian masih banyak saja ditemukan baik siswa/i maupun mahasiswa/i yang belum maksimal didalam belajar sehingga banyak kita temui mahasiswa/i yang memperoleh indeks prestasi semester yang kecil disetiap semesternya. Maka daripada itu disini kita ingin melihat sejauh mana pemberian Beasiswa KIP Kuliah kepada Siswa/i maupun Mahasiswa/i dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi akademiknya.

Pada saat sekarang ini, Pendidikan bukan lagi suatu hal yang susah untuk dicapai, karena aksesibilitas untuk meraih pendidikan tinggi sudah sangat terbuka lebar, pemerintah juga sudah menyiapkan beberapa akses dan jalur yang dapat mempermudah Siswa/i untuk bisa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, antara lainnya seperti Seleksi nasional, mandiri dan jalur undangan lainnya, selain itu pemerintah juga telah menyediakan Solusi yang tepat kepada mereka yang terkendala ekonomi yaitu dengan pemberian beasiswa atau bantuan biaya hidup serta biaya pendidikan seperti beasiswa KIP Kuliah. Sejauh ini pemikiran Masyarakat awam pada umumnya banyak yang mengatakan bahwa Pendidikan tinggi hanyalah untuk orang-orang dari kalangan ekonomi atas saja, sedangkan

pemerintah sudah memberikan jawaban yang sangat efektif atas pernyataan-pernyataan seperti itu.

Pendidikan saat ini sudah dikatakan sebagai sebuah kebutuhan, sebab pendidikan yang tinggi telah dipercaya bisa meningkatkan kemajuan pola pikir dan juga dapat memberikan perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat, karena seperti yang telah kita ketahui bahwa salah syarat untuk dapat mudah memperoleh pekerjaan adalah dengan memiliki pendidikan yang tinggi, oleh karenanya pemberian beasiswa ini hadir sebagai salah satu upaya dari pemerintah untuk dapat mengurangi angka pengangguran dan pendidikan rendah terhadap Masyarakat Indonesia, yaitu dengan membebaskan biaya pendidikan dan biaya hidup kepada siswa/siswi berprestasi namun terkendala dengan masalah ekonomi.

Beasiswa KIP-K tidak hanya menyediakan bantuan finansial saja, namun juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan fokus belajar bagi penerimanya, mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi dan fokus belajar yang juga tinggi, cenderung juga akan memiliki semangat yang tinggi untuk bisa memperoleh prestasi akademik, pemberian beasiswa KIP-Kuliah diharapkan dapat menjadi salah satu faktor pendorong semangat motivasi dan fokus belajar bagi mahasiswa agar dapat memperoleh nilai indeks prestasi yang baik selama duduk di bangku Perguruan Tinggi.

Berdasarkan Observasi dan wawancara yang Penulis sudah lakukan bersama dengan operator KIP Kuliah Universitas Malikussaleh, Narasumber menyatakan bahwa, Pada 4 tahun berturut-turut, Universitas Malikussaleh menduduki posisi 3 Perguruan Tinggi dengan penerima beasiswa KIP Kuliah

tertinggi di Indonesia. dengan banyaknya kuota penerima ini tentunya akan berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan minat masuk perguruan tinggi bagi calon mahasiswa terkhususnya bagi calon yang berasal dari Provinsi Aceh dan sekitarnya.

Untuk tetap dapat memperoleh beasiswa KIP Kuliah tentunya ada persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh mahasiswa penerimanya yaitu dengan memperoleh prestasi akademik yang baik, Prestasi akademik baik yang dimaksud merupakan mahasiswa yang memiliki atau memperoleh indeks prestasi (IP) Sekurang-kurangnya 2,75 setiap semesternya, jika mahasiswa tersebut memiliki IP 2,75 lebih dari 2 kali, maka status Kepenerimaannya sebagai mahasiswa penerima KIP K akan dihentikan dan dialihkan kepada mahasiswa/i yang lebih membutuhkan, maka daripada hal ini dapat dijadikan motivasi bagi seluruh mahasiswa/i untuk bisa mendapatkan prestasi akademik (IP) yang baik selama duduk di bangku Perguruan Tinggi.

Peningkatan akses pendidikan tinggi melalui program beasiswa seperti KIP-K ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pendidikan tinggi yang berkualitas dan inklusif diharapkan nantinya dapat menghasilkan lulusan yang cukup kompeten dan dapat berdaya saing di era global (Oryza & Listiadi, 2021). Oleh karena itu, evaluasi efektivitas program beasiswa perlu dilakukan secara periodik untuk memastikan pencapaian tujuan tersebut.(Aulia dkk., 2023). Ketentuan terkait beasiswa telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 76 ayat 2, yang menjelaskan

bahwa beasiswa merupakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik baik tetapi menghadapi kendala ekonomi.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang sedang menjalani proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku. (Aulia dkk., 2023). Perubahan perilaku yang dimaksud adalah dengan adanya beasiswa, mahasiswa diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademik dan menyelesaikan studi tepat waktu, tentunya hal ini dapat dicapai dengan belajar dan berusaha sungguh-sungguh, Selain itu, beasiswa juga dapat mereduksi mahasiswa/i pada kegiatan akademik (Goa Wea & Adiwidjaja, 2018a).

Keberhasilan akademik mahasiswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar, yang dapat berasal dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari lingkungan luar (motivasi ekstrinsik).. (Aulia dkk., 2023). Tingkat hasrat dan keinginan untuk berhasil merupakan faktor internal yang memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan potensi akademik mahasiswa, jika mahasiswa memiliki keinginan yang besar untuk belajar maka mahasiswa tersebut akan dapat memperoleh Indeks Prestasi yang baik.

Program beasiswa KIP-K berpotensi menjadi salah satu bentuk motivasi ekstrinsik bagi mahasiswa, yang mendorong mereka untuk lebih tekun dalam belajar serta berusaha meraih prestasi akademik (Goa Wea & Adiwidjaja, 2018). Motivasi yang muncul dari dalam individu mahasiswa, berupa dorongan dan kebutuhan untuk belajar, menjadi faktor penting dalam mendukung proses akademiknya, menumbuhkan *mindset* dan kepercayaan akan pentingnya sebuah

pendidikan bagi mahasiswa, hal ini tentunya akan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar karena keyakinan dan motivasi belajar yang tinggi akan mendoktrin diri untuk memperoleh prestasi akademik yang tinggi pula.

Suasana belajar yang mendukung turut memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa, konsentrasi dan keseriusan belajar akan meningkatkan konsistensi dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi yang di ajarkan oleh Dosen, maka daripada itu dapat kita simpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa akan meningkat jika mereka berada pada lokasi atau lingkungan yang mendukung (konduktif), sementara itu harapan dan cita-cita masa depan tetap menjadi faktor utama mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya karena tujuan utama mahasiswa berkuliah setelah lulus ialah untuk mendapat pekerjaan dan meraih cita-citanya. Penelitian Wea & Adiwidjaja pada tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara pemberian beasiswa dengan motivasi belajar mahasiswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,997 (Goa Wea & Adiwidjaja, 2018).

Minat melanjutkan keperguruan tinggi juga merupakan faktor yang cukup signifikan dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Minat ini merefleksikan keinginan dan ketertarikan seseorang untuk menempuh Pendidikan di jenjang perguruan tinggi (Wijaya, 2023). Mahasiswa yang memiliki minat yang kuat cenderung lebih antusias dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran. Situasi ini dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap pencapaian akademik mahasiswa (Oryza & Listiadi, 2021).

Kebutuhan terhadap pendidikan tinggi merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, mahasiswa yang merasa butuh akan pendidikan tinggi cenderung lebih bersemangat dalam menjalankan pendidikan, rasa semangat inilah yang nantinya dapat memunculkan semangat belajar yang juga akan berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa memiliki harapan bahwa menempuh pendidikan di perguruan tinggi akan membuka akses yang lebih luas serta meningkatkan peluang kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Dengan pendidikan tinggi mahasiswa dapat memperoleh bekal ilmu yang nantinya dapat dipakai dan di implementasikan dalam dunia kerja tentunya ini semua tidak lepas dari semangat perjuangan dan potensi akademik yang dimiliki selama masa duduk di bangku pendidikan tinggi.

Minat melanjutkan keperguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh persepsi dan ekspektasi mahasiswa terhadap pendidikan tinggi. Minat ini dapat terbentuk sejak dini melalui pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Wijaya, 2023). Program beasiswa seperti KIP-K dapat memperkuat minat tersebut dengan memberikan kesempatan konkret bagi mahasiswa untuk merealisasikan keinginan mereka melanjutkan pendidikan (Oryza & Listiadi, 2021).

Prestasi akademik atau hasil belajar mencerminkan sejauh mana keberhasilan yang diperoleh melalui suatu usaha atau aktivitas, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kepuasan secara emosional, prestasi akademik yang dimaksud disini merupakan hasil proses belajar yang diraih mahasiswa setiap semesternya, keberhasilan akan prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh beberapa ranah,

diantaranya ranah kognitif. Ranah kognitif dapat diukur dengan beberapa patokan diantaranya, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis, sementara pada ranah afektif mengacu kepada pengenalan, merespons, penghargaan, pengorganisasian dan pengalaman, sedangkan pada ranah psikomotor prestasi akademik dapat dinilai dari 4 tingkatan yaitu , peniruan, penggunaan, ketepatan dan perangkaian.

Beasiswa KIP-K merupakan bentuk nyata dari kebijakan pemerintah dalam rangka menciptakan pemerataan akses ke jenjang pendidikan tinggi. Mengacu pada data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2022 terdapat 200.000 kuota penerima KIP-K yang tersebar di seluruh Indonesia (Yusuf & Sari, 2022a). Melalui program ini, mahasiswa dari keluarga prasejahtera namun memiliki potensi akademik yang baik dapat memperoleh kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (Wijaya, 2023).

Universitas Malikussaleh merupakan salah satu Universitas dengan persentase penerima beasiswa KIP Kuliah tertinggi di Indonesia, setiap tahunnya Universitas Malikussaleh mendapatkan kuota lebih dari 1.500 an, menduduki posisi 3 perguruan tinggi dengan kuota penerima beasiswa KIP K tertinggi di Indonesia, hal ini tentunya dapat menjadi *Privilage* atau dasar yang dapat memotivasi siswa/siswi untuk melanjutkan pendidikan tinggi ke Universitas Malikussaleh.

Universitas Malikussaleh selain menjadi salah satu Universitas penerima mahasiswa KIP K terbanyak di Indonesia, juga banyak melahirkan kader-kader mahasiswa yang berprestasi, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa penerima KIP K yang berasal dari Universitas Malikussaleh yang menoreh prestasi



baik dikancah nasional maupun dikancah Internasional, dalam upaya menampung aspirasi dan kerja sama yang baik antar Universitas dan mahasiswa, di Universitas Malikussaleh telah berdiri salah satu organisasi yang bernama forum mahasiswa bidikmisi/KIP kuliah, yang mana organisasi ini berfokus sebagai perantara dan tombak utama dalam menyebar informasi terkait beasiswa KIP kuliah. Organisasi ini juga telah banyak mencetak kader yang sangat potensial dan berprestasi dibidang akademik/karya tulis ilmiah, hal ini dapat dibuktikan dengan terselenggaranya pekan kreativitas mahasiswa nasional unimal bidikmisi competition (PKMN UBC) yang pada tahun 2024 sudah masuk kepada PKMN UBC Jilid IV, ini dapat menjadi sebuah *Privilage* yang sangat bagus dan menjadi bukti bahwa sebagai penerima beasiswa, kita harus juga berprestasi dan memberikan yang terbaik untuk universitas dan bisa menjadi harapan bagi bangsa Indonesia

Di Universitas Malikussaleh, seluruh ketentuan terkait calon penerima beasiswa KIP Kuliah mengikuti peraturan serta persyaratan yang telah ditetapkan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Mahasiswa baru yang ingin memperoleh KIP Kuliah harus memenuhi kriteria berdasarkan standar ekonomi yang berlaku, dengan syarat utama adalah pernah menjadi peserta Program Indonesia Pintar (PIP) selama masa sekolah. Program Studi Manajemen di Universitas Malikussaleh termasuk salah satu program studi dengan akreditasi unggul dan memiliki jumlah pendaftar yang sangat tinggi.

Setiap tahunnya program studi manajemen menerima mahasiswa baru paling banyak 421 orang dengan rata rata peminat sebanyak 700-1.100 peminat,

dengan ini dapat kita simpulkan bahwa prodi manajemen memiliki keunggulan dan persaingan yang cukup ketat dalam pendidikan tinggi, oleh karena itu kuota penerima beasiswa untuk KIP Kuliah pada prodi manajemen juga tergolong cukup besar di Universitas Malikussaleh, Segala bentuk persyaratan dan prosedur untuk mahasiswa calon penerima beasiswa KIP K mengikuti aturan yang telah ditentukan oleh kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi, semua memiliki kesempatan yang sama namun dengan tingkat prioritas yang berbeda, menyesuaikan dengan tingkat status kemiskinan mahasiswa yang dibuktikan oleh data kementerian sosial republik Indonesia.

Studi mengenai dampak beasiswa terhadap prestasi akademik hendaknya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi performa mahasiswa. Variabel - variabel tersebut antara lain meliputi latar belakang pendidikan sebelumnya, kondisi sosial-ekonomi keluarga, dan lingkungan belajar di perguruan tinggi. Dengan mempelajari hubungan antara variabel-variabel tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas program beasiswa.(Yusuf & Sari, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh beasiswa KIP-K, motivasi belajar, serta minat masuk perguruan tinggi terhadap prestasi akademik mahasiswa baru. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang berguna untuk pengembangan kebijakan pendidikan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam menilai efektivitas program beasiswa KIP-K guna meningkatkan akses dan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.(Yusuf & Sari, 2022). Selain itu,

penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah literatur mengenai pengaruh beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa. Walaupun sudah banyak studi yang membahas hal serupa, namun konteks khusus dari program KIP-K di Indonesia masih memerlukan analisis yang lebih mendalam.,(Wijaya,2023). Temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam mengembangkan dan menyempurnakan program beasiswa di masa mendatang(Goa Wea & Adiwidjaja, 2018).

Dalam jangka panjang, perluasan akses serta peningkatan mutu pendidikan tinggi melalui program beasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia. Lulusan perguruan tinggi yang berkualitas dapat menjadi katalis inovasi dan produktivitas di berbagai sektor (Wijaya, 2023). Oleh karena itu, investasi dalam bentuk beasiswa pendidikan tinggi perlu dipandang sebagai investasi strategis untuk masa depan bangsa (Goa Wea & Adiwidjaja, 2018).

Berdasarkan fenomena yang ada serta variasi hasil dari penelitian terdahulu, topik ini tetap menarik untuk dikaji kembali. Selain itu, penelitian ini juga melakukan modifikasi terhadap model yang digunakan dalam studi sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian ini. **“Pengaruh Beasiswa (KIP-K), Motivasi Belajar Dan Minat Masuk Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Baru Angkatan 2024 Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh beasiswa KIP-K terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi manajemen angkatan 2024 Universitas Malikussaleh ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi manajemen angkatan 2024 Universitas Malikussaleh ?
3. Bagaimana pengaruh minat masuk perguruan tinggi terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi manajemen angkatan 2024 Universitas Malikussaleh?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh beasiswa KIP-K terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2024 di Universitas Malikussaleh.
2. Menganalisis dampak motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2024 di Universitas Malikussaleh.
3. Menganalisis pengaruh minat masuk perguruan tinggi terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2024 di Universitas Malikussaleh

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat di masa mendatang. Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik tentang efektivitas program beasiswa, khususnya dalam konteks kartu indonesia pintar Kuliah (KIP-K). Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara dukungan finansial, motivasi belajar, dan minat melanjutkan pendidikan tinggi terhadap prestasi akademik mahasiswa.
2. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pembuat kebijakan di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam mengukur efektivitas program KIP-K. Hal ini dapat membantu dalam penyempurnaan dan pengembangan program beasiswa di masa mendatang.
3. Dengan menganalisis dampak KIP-K terhadap prestasi akademik, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana program beasiswa berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pendidikan tinggi.
4. Hasil penelitian dapat membantu dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya untuk program beasiswa, memastikan bahwa investasi pemerintah dalam pendidikan tinggi memberikan hasil yang maksimal.
5. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas program KIP-K dalam memperluas akses

pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu, sehingga dapat mendukung perumusan strategi untuk mengatasi kesenjangan pendidikan.

6. Dengan menganalisis hubungan antara beasiswa, motivasi belajar, dan prestasi akademik, penelitian ini dapat memberikan insight untuk pengembangan strategi peningkatan motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa.
7. Penelitian ini dapat berperan dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi retensi serta tingkat kelulusan mahasiswa penerima beasiswa, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk merancang program pendampingan yang lebih optimal.
8. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan kebijakan pendidikan tinggi yang lebih inklusif, memastikan bahwa mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi memiliki kesempatan yang setara untuk meraih prestasi akademik.
9. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana faktor sosial-ekonomi berinteraksi dengan motivasi dan minat dalam mempengaruhi keberhasilan akademik, yang dapat bermanfaat untuk pengembangan program pendidikan yang lebih holistik.
10. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan tinggi, kebijakan beasiswa, dan pengembangan sumber.